

Perancangan Rusunami di Kelurahan Prawirodijan, Yogyakarta

Dengan Pendekatan *Incremental*

*Tania Ghina Puspita*

*Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia*

*E-mail: taniaghina@gmail.com*

## ABSTRAK

Kawasan perkotaan merupakan kawasan dimana terdapat kemungkinan suatu lingkungan kehidupan yang beraneka ragam dan gaya hidup menyebabkan perbedaan pola permukiman. Selain itu, terdapat faktor lain yaitu dampak dari banyaknya laju kendaraan, kepadatan penduduk, dan perekonomian masyarakat. Kepadatan penduduk ini dikarenakan persebaran sebagian besar permukiman kumuh (*slum*) dan liar (*squatter*) yang pesat dan permukiman ini biasanya tidak mempunyai hak milik bangunan. Sehingga terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan ruang dengan jumlah penduduk yang menghambat laju perekonomian dan tidak mewartahi komunitas yang ada. Upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas huniannya karena manusia semakin ke depan akan semakin bertambah. Dengan adanya fungsi bangunan sebagai Rusunami (*Rumah Susun Sederhana Milik*) dengan pendekatan *incremental* yang berada di lokasi Gondomanan khususnya di Kelurahan Prawirodirjan, konsep rancangan ini untuk memehuni kebutuhan ruang yang semakin berkembang dan merumahkan warga yang tidak memiliki sertifikat hak milik didukung dengan program pemerintah yang sudah ada dan akan berfokus dengan memanfaatkan potensi yang ada yaitu *home industry* dan *market* sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung.

Keywords: *rusunami, squatter, incremental.*

Design of Flat in Prawirodirjan Village, Yogyakarta

With Incremental Approach

*Tania Ghina Puspita*

*Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia*

*E-mail: taniaghina@gmail.com*

## ABSTRAK

Urban area is an area where there is a possibility of a variety of living environments and lifestyles causing differences in settlement patterns. In addition, there are other factors, namely the impact of the number of vehicles, population density, and the economy of the community. This population density is due to the spread of most of the rapid slum and squatter settlements and these settlements usually do not have property rights to buildings. So that there is an imbalance between the needs of space and the number of population that hinders the pace of the economy and does not accommodate the existing community. Efforts to improve the quality of the community can be done by improving the quality of their homes because people will increasingly grow in the future. With the function of building as Rusunami (Simple Owned Flats) with an incremental approach located in the Gondomanan, especially in the Prawirodirjan sub-district, this draft concept is to nurture increasingly growing space needs and houses residents who do not have property rights certificates supported by government programs that have exists and will focus on utilizing the existing potential of home industry and the market so that it attracts tourists to visit.

Keywords: *rusunami, squatter, incremental.*